

ABSTRAK

Ika Novia Rahmawati, 1940110074, Penerapan Bimbingan Konseling Kelompok dalam Mengembangkan Kemampuan Beradaptasi Penyandang Disabilitas Mental di Waluyotomo Kabupaten Jepara, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2024.

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi penyandang disabilitas mental di Waluyotomo Kabupaten Jepara. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi penyandang disabilitas mental di Waluyotomo Kabupaten Jepara.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Subjek dari penelitian ini ada 4 informan, diantaranya adalah 1 pembimbing atau konselor konseling kelompok dan 3 klien atau para penerima manfaat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi. Teknik analisis data menggunakan data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pada tahapan kegiatan konseling kelompok yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir. Pada tahap awal diawali dengan pembukaan salam serta menanyakan kabar dan kondisi perasaan konseli. Tahap inti dilakukan sesi tanya jawab, guna mengaktifkan proses kegiatan konseling kelompok yang dilakukan agar dapat berjalan secara interaktif. Tahap akhir, konselor atau pembimbing kegiatan memberikan tugas kepada setiap klien untuk mengenal kemampuan yang ada pada diri konseli baik kekurangan maupun kelebihan, dan tugas tersebut akan dijadikan bahan evaluasi. (2) Terdapat faktor pendukung yang berasal dari kemauan yang ada dalam diri individu yang memiliki keinginan untuk sembuh dengan mengikuti segala kegiatan keseharian, terapi dan keinginan untuk berbaur dengan sesama penerima manfaat, selain itu juga faktor dari luar seperti konselor atau pembimbing yang membantu penerima manfaat untuk melakukan kegiatan keseharian untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan dapat berkembang seterusnya. Sedangkan faktor penghambatnya yakni dari faktor keluarga, keluarga berperan besar terhadap sembuhnya mental penerima manfaat walaupun dengan hal kecil seperti memberikan dukungan dalam bentuk motivasi. Terdapat suatu kepercayaan diri para penerima manfaat untuk bersosialisasi juga memerlukan dukungan dari pihak terdekat terutama anggota keluarga yang mampu memberikan dampak terbesar dalam proses penyembuhan baik dari segi fisik maupun psikologis.

Kata Kunci : *Bimbingan Konseling Kelompok, Kemampuan Beradaptasi, Disabilitas Mental*